



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PETRO MUBA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
AND
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman</u>	
	<i>Pages</i>	
Surat Pernyataan Pengurus		<i>Statement Letter Board of Management</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Statement of Consolidated Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2	<i>Statements of Consolidated Comprehensive Profits or Loss</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Statement of Consolidated Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Statement of Consolidated Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5-34	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
<u>Lampiran :</u>		<u><i>Attachment:</i></u>
Laporan Keuangan Induk saja	1-4	<i>Parent Financial Statements Only</i>

PETROMUBA

PT PETRO MUBA (PERSERODA)

GEDUNG PETRO MUBA LT III JI. MERDEKA SEKAYU 30711
TELP/FAX 0714-321221 Email: petromuba@petromuba.co.id

**SURAT PERYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2024
PT. PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT LETTER BOARD OF DIRECTOR
ABOUT
FINANCIAL STATEMENT RESPONSIBILITY
FOR THE 31 DECEMBER 2024
PETRO MUBA, PT.
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama/Name

Jabatan/Title

Nama/Name

Jabatan/Title

Alamat Kantor/Office Address

Nomor Telepon/Telephone Number

We, the undersigned:

: Tn./Mr. Khadafi, SE
: Direktur Utama /President Direct
: Tn./Mr. Ferry Antoni Kurniawan, SH
: Direktur Keuangan /Director of Finance
: Jl. Merdeka LK.I Komp. Petro Muba Building LT.3.
: Kel. Balai Agung Kec. Sekayu Kab. Musi Banyuasin
: (0714) 321221

Menyatakan Bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap,
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan ketatatan terhadap peraturan perundangan

Declared that :

1. Responsible of recording and presenting for the financial statement.
2. Financial statement have recorded and presented in accordance with the financial accounting standards.
3. a. All information in the financial statement have presented completely and correctly,
b. Financial statement is not contain from false information and material facts
4. Responsible of internal control system and statutory obedience.

Sekayu, 23 Mei 2025/ May 23, 2025

Khadafi, S.E
Direktur Utama
/ President Direct



Ferry Antoni Kurniawan, SH
Direktur Keuangan/ Director Of
Finance



No. : 00194/2.0119/AU.1/05/0165-4/1/V/2025

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT. PETRO MUBA (PERSERODA) DAN ENTITAS
ANAK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT. PETRO MUBA (PERSERODA)

Opini wajar dengan pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. PETRO MUBA (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali dampak hal yang kami sebut pada paragraf Basis Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. PETRO MUBA (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK. tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Perusahaan memiliki Piutang Usaha per 31 Desember 2024 sebesar Rp42.091.077.783,-. Dari jumlah tersebut, Piutang Usaha yang jumlahnya paling signifikan sebesar Rp38.145.375.597,- atau 90,63% merupakan Piutang Usaha PT. Musi Banyuasin Electric Power (Entitas Anak) yang berasal dari penjualan listrik curah kepada pelanggan dengan Kwh Meter Analog sebelum migrasi menjadi sistem Prabayar (Token). Piutang ini telah berumur sangat lama sehingga kolektibilitas Piutang ini sangat rendah dan

**INDEPENDEN AUDITOR'S REPORT
TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS PT. PETRO MUBA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**

To
The Shareholders, Commissioners and Directors
of **PT. PETRO MUBA (PERSERODA)**

Qualified Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. PETRO MUBA (PERSERODA) AND SUBSIDIARIES attached, which comprise the statements of consolidated financial position as of December 31, 2024, and consolidated statements consolidated comprehensive profit or loss, statement of changes in equity, and consolidated cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies.

In our opinion, except for the impact of the matters referred to in the Qualified Opinion paragraph on our report, the accompanying financial statements attached, present fairly, in all material respects, the consolidated financial statement of the PT. PETRO MUBA (PERSERODA) AND SUBSIDIARIES as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year which ended on that date in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia

Basis of Qualified Opinion

The Company has Accounts Receivables as of December 31, 2024 amount Rp42,091,077,783.00. Of that amount, Account Receivables are the most significant amount of Rp38,145,375,597,- or 90,63% were are Account Receivables of PT. Musi Banyuasin Electric Power (Subsidiary Entity) were are come from the sale of bulk electricity to customers with Analog Kwh Meters before the migration to the Prepaid (Token) system. These receivables are very old so the collectibility of these Receivables is very low and the possibility of



kemungkinan tidak tertagihnya sangat tinggi. Perusahaan seharusnya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang dengan jumlah yang memadai, namun dari saldo Piutang Usaha Rekening Listrik per 31 Desember 2024 sebesar Rp38.983.364.642,- cadangan kerugian penurunan nilai piutang hanya sejumlah Rp837.989.045,- atau 2,15% dan pada tahun 2024 tidak dilakukan penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Dengan demikian saldo Piutang Usaha yang disajikan dalam laporan posisi keuangan per 31 Desember 2024 tidak dapat diyakini kewajarannya karena berpotensi tidak dapat tertagih

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit wajar dengan pengecualian berdasarkan audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

being uncollectible is very high. The Company should form a reserve for impairment losses on receivables with an adequate amount, but from the balance of Accounts Receivable for electricity bills as of December 31, 2024 of Rp38,983,364,642, the reserve for impairment losses on receivables is only Rp837,989,045, or 2.15% and in 2024 there was no increase in the reserve for impairment losses on receivables. Thus, the balance of Accounts Receivables presented in the statement of financial position as of December 31, 2024 cannot be believed to be reasonable because it has the potential to be uncollectible

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for qualified opinion base on our audit.

Key Audit Matter

Key audit matters are matters that, in our professional judgment, are the most significant matters in our audit of the current period's financial statements. These matters are presented in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion on the related financial statements, we did not express a separate opinion on the key audit matters.



Dra. Suhartati & Rekan

Kantor Akuntan Publik Terdaftar

Registered Public Accountant Firm

Kelangsungan Usaha Entitas Induk

Kelangsungan Usaha Entitas Induk (Holding) mengisyaratkan akan adanya ancaman yang cukup signifikan karena sampai dengan berakhirnya pemeriksaan kami, belum ada perkembangan yang berarti apakah Perjanjian Kerjasama antara PT. Petro Muba (Perseroda) dengan PT. Pertamina (Persero) untuk jual beli minyak mentah belum juga diperoleh. Hal ini terkait dengan belum diperolehnya perizinan teknis dan operasional dari Direktorat Jenderal Migas, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Dengan demikian akan terjadi penurunan yang signifikan atas pendapatan usaha Perseroan karena hampir satu semester tidak ada aktivitas operasional sehingga untuk kebutuhan biaya administrasi dan umum serta biaya tetap kantor hanya mengandalkan dana simpanan yang diperoleh tahun sebelumnya. Penyelesaian perizinan ini belum ada jaminan kepastian kapan akan diperoleh.

Respon Auditor

Perizinan usaha merupakan unsur penting dan mutlak dalam suatu Perseroan guna berjalannya proses siklus pendapatan usaha Perseroan agar terus berkembang dan berkesinambungan demi mempertahankan kelangsungan usahanya. Tanpa perizinan yang sah terlebih merupakan Perseroan milik Pemerintah Daerah (Perseroda), maka dapat dipastikan Perseroan tidak dapat beroperasi sebagaimana mestinya dan sesuai tujuannya. Seharusnya Manajemen tidak hanya mengandalkan hanya pada satu jenis usaha semata, namun dimungkinkan untuk melakukan diversifikasi usaha agar Perseroan tetap beroperasi untuk bertumbuh mengamankan ekuitas pemegang saham milik Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin.

Kelangsungan Usaha Entitas Anak

Kelangsungan usaha PT. Muba Link (Entitas Anak) terancam karena mengalami kerugian terus menerus dengan defisit akumulasi saldo rugi per 31 Desember 2023 berjumlah (Rp. 110.946.826.792,-) atau 90,39 % dari jumlah modal disetor. Hal tersebut sangat mengkhawatirkan kelangsungan usaha jika tidak dilakukan upaya-upaya penyelamatan yang tepat dan terukur.

Going Concern of Parent Entities

Going Concern of the Parent Company (Holding Company) indicates a significant threat because until the completion of audit field work, there has been no significant development regarding whether the Copeereation Agreement between PT Peto Muba (Perseroda) and PT Pertamina (Persero) for the sale and purchase of crude oil has been obtained. This is related to the fact that technical and operational permits have not been obtained from Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Mineral resources. Thus, there will be a significant decline in the company's business revenue because there has been no operational activity for almost a semester, so that for general and administrative expenses and fixed office cost only rely on savings funds obtained last year. There is no guarantee as to when this licensing process will be completed.

Auditor's Response

Business licensing is an important and absolute element in a company in order to ensure the company's business revenue cycle process continue to grow and be sustainable in order to maintain the going concern of the company. Without a valid permit, especially as accompany owned by the local government, it is certain that the company cannot operate properly and according to its objectives. Management should not only rely on one type of business, but it is possible to diversify the business so that the company continues to operate to grow and secure the equity of shareholders owned by The Musi Banyuasin Local Government.

Going Concern of Subsidiaries

Company's going concern of PT. Muba Link (Subsidiaries) indicates existence seriously threat because every year losses continuously that showed with defisit accumulated retained earning up to December 31, 2023 amount (Rp 110,949,826,792,-) or 90,39 % from equity paid up capital. This is very worrying of going concern if not done appropriate and measurable effort for rescue.



Dra. Suhartati & Rekan

Kantor Akuntan Publik Terdaftar

Registered Public Accountant Firm

Kelangsungan usaha PT. Perkebunan Musi Banyuasin Lestari (Entitas Anak) terancam karena mengalami kerugian terus menerus dengan defisit akumulasi saldo rugi per 31 Desember 2023 berjumlah (Rp2.024.806.553,-) atau 101,24 % dari jumlah modal disetor. Hal tersebut sangat menghawatirkan kelangsungan usaha jika tidak dilakukan upaya-upaya penyelamatan yang tepat dan terukur.

Respon Auditor

Akumulasi saldo rugi (defisit) Entitas Anak yang terus bertambah dan semakin besar pada akhirnya akan menimbulkan kerugian bagi pemegang saham yang dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin. Agar hal ini menjadi perhatian serius dari pemegang saham untuk mengambil langkah penting penyelamatan ekuitas pemegang saham.

Informasi Selain Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Terkait

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari, antara lain laporan-laporan Dewan Komisaris atau Dewan Direksi Perusahaan.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Company's going concern of PT. Perkebunan Musi Banyuasin Lestari (Subsidiaries) indicates existence seriously threat because every year losses continuously that showed with deficit accumulated retained earning up to December 31, 2023 amount (Rp2,024,806,553,-) or 101,24 % from equity paid up capital. This is very worrying of going concern if not done appropriate and measurable effort for rescue.

Auditor's Response

The accumulated loss balance (deficit) of Subsidiaries with continues to increase and gets bigger will ultimately cause losses for shareholders, in this case Musi Banyuasin Local State Government. So that this matter becomes serious concern shareholders to take important steps to save to shareholder equity.

Information Other Than Financial Statements and Related Auditor's Reports

Management is responsible for other information. Other information consists of, among other things, reports of supervisory bodies or administrators

Our opinion on the financial statements does not include other information, and therefore, we do not express any form of confidence in this other information.

In connection with our audit of financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or with the understandings we obtained during the audit, or is materially misstated.



Dra. Suhartati & Rekan

Kantor Akuntan Publik Terdaftar

Registered Public Accountant Firm

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Responsible for Governance of Financial Statements.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for internal controls deemed necessary by management to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the company's ability to maintain its business continuity, disclosing, according to the circumstances, matters relating to business continuity, unless management has the intention to liquidate the company or stop operations, or has no realistic alternative other than carry it out.

Those charged with governance are responsible for overseeing the company's financial reporting process.

Auditor's Responsibility for an Audit of Financial Statements

Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit performed in accordance with the Auditing Standards will always detect material misstatements when they exist. Misstatements can be caused by fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, it can be reasonably expected to affect the economic decisions made by users based on the financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit.

Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat

As part of an audit in accordance with the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit.

We also :

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures that are responsive to those risks, and obtain sufficient and appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that due to error, because fraud can involve collusion, falsification, omission, misrepresentation, or neglect of internal control..*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal controls.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude the appropriate use of the going concern basis of accounting by management and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty related to events or conditions that may cast significant doubt on the ability of the company to continue as a going concern. When we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the*



suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal

financial statements or, if those disclosures are inadequate, must determine whether it is necessary to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained to date of the auditor's report. However, future events or conditions may cause the company to be unable to continue as a going concern.

- *Evaluate the presentation, structure and content of the financial statements as a whole, including disclosures, and whether the financial statements reflect the underlying transactions and events in a way that achieves fair presentation.*

We communicate to those charged with governance regarding, among other things, the scope and planned timing of the audit, as well as significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control identified by us during the audit.

We also provide a statement to those charged with governance that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate all relationships, and other matters that are reasonably considered to affect our independence, and where relevant, related safeguards.

Of the matters communicated to those charged with governance, we determined those to be the most significant in our audit of the current period's financial statements and therefore the main audit matters. We describe the main audit matters in our auditor's report, unless law or regulation prohibits public disclosure of the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating such matter would be would



Dra. Suhartati & Rekan

Kantor Akuntan Publik Terdaftar

Registered Public Accountant Firm

tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of the communication.

Kantor Akuntan Publik/ *Public Accounting Firms*

Dra. SUHARTATI & REKAN

Izin Usaha / *Bussines License No. 708/KM.17/1998*



DULGANI, SE, MAK, CPA, CA, CPI.

Pemimpin Rekan/Managing Partner

Nomor Ijin Akuntan Publik/

Public Accountant License Number : AP. 0165

Jakarta, 23 Mei 2025/ *May 23, 2025*

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / STATEMENTS OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
Per 31 Desember 2024 dan 2023 / As of December 31, 2024 and 2023
(Dalam Rupiah) / (In IDT)

	2024	Catatan / Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	42.938.240.224	2b, 4	45.935.353.776	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	42.091.077.783	2e, 5	43.926.381.799	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	4.313.082.605	2e, 6	3.808.458.476	Other Receivables
Persediaan	1.400.178.115	2f, 7	1.549.522.935	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	-	2p, 13a	506.805.385	Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	9.005.915.137	2n, 8	3.431.671.514	Prepaid Expenses
JUMLAH ASET LANCAR	99.748.493.863		99.158.193.885	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap - setelah dikurangi Akumulasi penyusutan sebesar Rp.364.910.227.698,- pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp.338.324.448.576,- pada tanggal 31 Desember 2023	131.217.228.351	2i, 9	152.127.705.452	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp. 364.910.227.698 on December 31, 2024 and Rp. 338.324.448.576,- on December 31, 2023
Asset Tidak Lancar Lainnya				Other Noncurrent Assets
Aset Tetap Tidak digunakan	89.887.534	10	89.887.534	Fixed Assets are not used
Aset Lain-lain	5.604.599.142	11	4.520.737.131	Other Asset
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	136.911.715.028		156.738.330.117	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	236.660.208.891		255.896.524.002	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang Usaha	6.712.732.517	2j, 12	8.315.812.478	Trade Payables
Utang Pajak	2.328.855.447	2l, 13b	1.889.018.697	Tax Payables
Pendapatan Diterima Dimuka	543.478.587	2n, 14	862.004.921	Accrued Income
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.298.324.698	2n, 15	1.070.266.597	Accrued Expenses
JUMLAH	10.883.391.249		12.137.102.693	TOTAL
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Utang Bank	308.854.690	2k, 16	501.750.670	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	12.806.574.252	2o, 17	12.651.224.699	Post-Employment Benefit
Utang lain-lain	-	18	15.775.000	Other Payables
JUMLAH	13.115.428.942		13.168.750.369	TOTAL
JUMLAH LIABILITAS	23.998.820.191		25.305.853.062	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	471.601.195.289	2m, 19	481.639.657.790	Share Capital
Penyertaan Modal Pemda MUBA	-		-	Investment of MUBA Local Government
Saldo Defisit	(258.939.806.589)		(251.048.986.850)	Retained Earnings
JUMLAH EKUITAS	212.661.388.700		230.590.670.940	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	236.660.208.891		255.896.524.002	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See the accompanying to the financial statement Which form an integral part of these financial statements

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN/
STATEMENTS OF CONSOLIDATED COMPREHENSIVE PROFIT OR LOSS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ For The Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Dalam Rupiah) / (In IDR)

	2024	Catatan / Notes	2023	
PENJUALAN NETO	747.954.546.725	2n,20	1.221.016.501.643	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	671.214.768.240	2n,21	1.113.497.840.978	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO	76.739.778.485		107.518.660.665	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban Umum dan Administrasi	76.801.933.633	2n,22	88.434.019.617	General and Administrative expense
LABA (RUGI) USAHA	(62.155.148)		19.084.641.048	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2n,23		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Lain - lain	7.865.265.461		13.929.588.182	Other Incomes
Beban Lain - lain	(354.983.430)		(786.942.828)	Other Expenses
	7.510.282.031		13.142.645.354	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	7.448.126.883		32.227.286.402	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN		2p,13c		INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	(11.190.963.531)		(20.925.962.640)	Tax Expense
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	-		-	Deffered Tax
Jumlah Pajak Penghasilan	(11.190.963.531)		(20.925.962.640)	Total Income Tax
LABA (RUGI) BERSIH	(3.742.836.648)		11.301.323.762	NET PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(3.742.836.648)		11.301.323.762	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See the accompanying to the financial statement Which form an integral part of these financial statements

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN / STATEMENTS OF CONSOLIDATED CHANGES IN EQUITY
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 / For the Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Penyertaan Modal Pemda MUBA/ Equity Participation of MUBA Local Government	Saldo Defisit/ Retained Earning	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo 31 Desember 2022	416.505.000.000	59.893.657.789	(252.117.096.450)	-	224.281.561.339	Balance of December 31, 2022
Modal Saham	59.893.657.789	-	-	-	59.893.657.789	Paid in Capital
Penyertaan Modal Pemda MUBA	5.000.000.000	(59.893.657.789)	-	-	(54.893.657.789)	Investment of MUBA Local Government
Koreksi Saldo Defisit	-	-	(10.233.214.161)	-	(10.233.214.161)	Adjustment Retained Earning
Koreksi Modal Disetor	241.000.000	-	-	-	241.000.000	Adjustment Paid up Capital
Jumlah Rugi Tahun 2023	-	-	11.301.323.762	-	11.301.323.762	Net Profit Year 2023
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	Non-Controlling Interests
Saldo 31 Desember 2023	481.639.657.789	-	(251.048.986.849)	-	230.590.670.940	Balance of December 31, 2023
Penarikan Modal oleh Pemda	(10.038.462.500)	-	-	-	(10.038.462.500)	Capital withdrawal by Local Government
Koreksi Saldo Defisit	-	-	(4.141.461.415)	-	(4.141.461.415)	Adjustment Retained Earning
Rugi Bersih Tahun 2024	-	-	(3.749.358.326)	-	(3.749.358.326)	Net Loss Year 2024
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	Non-Controlling Interests
Saldo 31 Desember 2024	471.601.195.289	-	(258.939.806.589)	-	212.661.388.700	Balance of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See the accompanying to the financial statement Which form an integral part of these financial statements

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENT
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 / For The Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Dalam Rupiah)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba (Rugi) bersih	(3.749.358.326)	11.301.323.762	Net profit (Loss)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum beban pajak penghasilan menjadi kas neto digunakan untuk aktivitas operasi:			Adjustments to reconcile income before income tax expense becomes net cash used in operating activities:
Koreksi Saldo Laba defisit	(4.141.461.415)	(10.233.214.161)	Adjustment Retained Earnings
Penyusutan Aset Tetap	26.585.779.122	28.711.361.156	Assets Depreciation
Perubahan dalam aset dan liabilitas dalam aktivitas operasi:			Changes in assets and liabilities on operation activity:
Piutang Usaha	1.835.304.016	1.490.784.772	Trade Receivable
Piutang Lain- Lain	(504.624.129)	(2.786.131.841)	Other Recivable
Persediaan	149.344.820	(472.405.761)	Inventory
Pajak Dibayar Dimuka	506.805.385	(7.700.000)	Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	(5.574.243.623)	(2.525.204.671)	Prepaid Expenses
Utang Usaha	(1.603.079.961)	(2.379.012.066)	Trade Payable
Utang Bank	(192.895.980)	501.750.670	Bank loan
Utang Pajak	439.836.750	471.099.417	Tax Payable
Pendapatan Diterima Dimuka	(318.526.334)	(4.441.202.959)	Accrued Income
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	228.058.101	(341.033.232)	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	155.349.553	11.027.512.874	Post-Employment Rewards
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi	13.816.287.980	30.317.927.960	Total Cash Flow from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(5.675.302.020)	(12.242.341.724)	Fixed Asset Aquisition
Aset Lain-lain	(1.083.862.011)	(639.454.016)	Other Asset
Jumlah Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(6.759.164.032)	(12.881.795.740)	Total Cash Flows Used For Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Koreksi Modal		-	Adjusment Capital
Pendapatan Ditangguhkan	-	(34.283.791)	Defered Income
Pengembalian Modal Pemda	(10.038.462.500)	-	Paid Up Capital
Hutang Lain-lain	(15.775.000)	15.775.000	Other Payables
Penyertaan Modal Pemda MUBA	-	5.000.000.000	Investment of MUBA Local Government
Jumlah Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	(10.054.237.500)	4.981.491.209	Total Cash Flows from (for) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(2.997.113.552)	22.417.623.430	Net increase (decrease) in Cash and Equivalent
Saldo Kas dan Bank Awal Tahun	45.694.353.776	23.276.730.346	Cash and equivalent at beginning of year
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	42.697.240.224	45.694.353.776	Cash and equivalent at end of year

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See the accompanying to the financial statement Which form an integral part of these financial statements

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ For The Year Ended December 31, 2024 and 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. PETRO MUBA didirikan di Sekayu dengan akte Notaris Haji Fauzi Lesmana Sarjana Hukum Nomor 01 tanggal 01 Februari 2002. Anggaran dasar perseroan ini telah mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tanggal 04 April Tahun 1996 Nomor C-113.HT.03.01.TH. 1996. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan akte Notaris Septinierco Agraperta, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Musi Banyuasin, Akta Nomor 105 tanggal 30 Desember 2024. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor : AHU-0065673.AH.01.02 Tahun 2024. Perseroan ini bergerak dalam lapangan usaha jasa pertambangan minyak dan gas bumi.

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company's Establishments

PT. PETRO MUBA was founded in Sekayu with the deed of Notary Haji Fauzi Lesmana Bachelor of Laws Number 01 dated February 1 2002. The company's articles of association were ratified by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, April 4 1996 Number C-113.HT.03.01.TH. 1996. The company's articles of association have undergone several changes, the latest being the deed of Notary Septinierco Agraperta, Bachelor of Laws, Master of Notary, Notary in Musi Banyuasin Regency, Deed Number 105 dated 30 December 2024. These changes to the Company's Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number: AHU-0065673.AH.01.02 of 2024. Company is engaged in the oil and gas mining services business field.

b. Subsidiary

The Company has direct ownership in subsidiaries as follows:

Tahun / Year 2023			
Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah /Amount	Persentasi Modal / Percentage Equity	Domisili / Domicilie
PT. Muba Link	122.738.180.679	100%	Sekayu
PT. Muba Electric Power	329.296.466.550	100%	Sekayu
PT. Muba Sarana	2.070.510.000	100%	Sekayu
PT. Kilang Muba	6.609.581.500	100%	Sekayu
PT. Perkebunan Muba Lestari	3.514.634.000	100%	Sekayu

Tahun / Year 2022			
Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah /Amount	Persentasi Modal / Percentage Equity	Domisili / Domicilie
PT. Muba Link	116.738.180.679	100%	Sekayu
PT. Muba Electric Power	338.334.929.050	100%	Sekayu
PT. Muba Sarana	2.070.510.000	100%	Sekayu
PT. Kilang Muba	6.609.581.500	100%	Sekayu
PT. Perkebunan Muba Lestari	1.062.900.000	100%	Sekayu

c. Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris

Tn./ Mr. Dikcy Meiriando, S.STP, M.H
 Tn./Mr. Mualimin, SH

Board of Comissioner

President Comissioner
 Comissioner

Direksi

Direktur Utama
 Direktur Keuangan

Tn./Mr. Khadafi SE
 Tn./Mr. Fery Antoni, SH

Board Of Director

President Of Director
 Director of Finance

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ For The Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI). Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep dasar akrual dan nilai historis, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Pelaporan keuangan tahunan Perusahaan dimulai pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Pengukurannya disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

Amandemen dan Interpretasi Standar Yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan.

Standar baru yang telah dikeluarkan dan diamandemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan " dan Amandemen".
- PSAK No. 72, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, mengenai "Sewa".
- PSAK No. 62, mengenai "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the significant accounting policies applied in the preparation of financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

a. Basis Preparation of Financial Statements

Financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Association of Accountants (DSAK – IAI). Financial statements are based on the basic concept of accrual and historical value, except for cash flow statements and certain accounts that are structured based on other measurements as outlined in the accounting policies of each such account.

The Company's annual financial reporting begins on January 1 and ends on December 31.

The financial statements have been prepared based on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statement of cash flows. The measurement is prepared at cost, except for certain accounts which are prepared based on other measurements as described in the accounting policies of each account. Statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah.

Amendments and Interpretations of Standards Effective In The Current Year.

Newly issued and amended standards which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2020 are as follows:

- PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments" and Amendment
- PSAK No. 72, regarding "Revenue from Contract with Customer".
- PSAK No. 73, regarding "Leases".
- PSAK No. 62, regarding "Insurance Contract".
- PSAK No. 112, "Accounting for Endowments"
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements"
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations"
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors"
- Annual improvement to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Annual improvement to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- ISAK No. 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements"

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ For The Year Ended December 31, 2024 and 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (LANJUTAN) (CONTINUED)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan- (Lanjutan)

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021:

- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"
- Amandemen PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi" PSAK No. 112,
- Amandemen PSAK No. 73 "Sewa Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73 "Sewa" tentang "Konsesi Sewa Terkait COVID - 19 Setelah 30 Juni 2021"
- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang "Definisi Bisnis"

Amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut :

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang diintendikan"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"

Amandemen dan Interpretasi Standar Yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan (Lanjutan).

- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
-
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 menggantikan ketentuan PSAK No. 55, "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran" yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

a. Basis Preparation of Financial Statements - (Continued)

The adoption of the following, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2021:

- *Annual Adjustment of PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendment to PSAK No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*
- *Amendment to PSAK No. 71 "Financial Instruments"*
- *Amendment to PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosure"*
- *Amendment to PSAK No. 62 "Insurance Contract"*
- *Amendment to PSAK No. 73 "Leases on Benchmark Reform - Phase 2"*
- *Annual Adjustment of PSAK No. 73 "Leases" on "Covid-19 Related Lease Concessions After June 30, 2021"*
- *Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations"*

Amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut :

- *Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of financial statements"*
- *Amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment Proceeds before Intended Use"*
- *Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"*

Amendments and Interpretations of Standards Effective In The Current Year (Continued).

- *Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"*
- *PSAK No. 74, "Insurance Contracts"*
- *Annual improvement to PSAK No. 69, "Agriculture"*
-
- *Annual improvement to PSAK No. 71, "Financial instruments"*
- *Annual improvement to PSAK No. 73, "Leases"*

Adoption of PSAK No. 71: Financial Instrument

PSAK No. 71 replaces the provisions of PSAK No. 55 "Financial instruments: recognition and measurement" that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, impairment of financial assets and hedge accounting.

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ For The Year Ended December 31, 2024 and 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (LANJUTAN) (CONTINUED)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan- (Lanjutan)

Model baru untuk pengklasifikasian aset keuangan ditentukan berdasarkan karakteristik arus kas dan model bisnis dari aset yang dimiliki. Model kerugian penurunan nilai ekspektasian mengharuskan entitas untuk memperhitungkan kerugian kredit ekspektasian sejak saat pengakuan awal instrumen keuangan dan untuk mengakui seluruh kerugian ekspektasian sepanjang umur instrumen keuangan tersebut secara tepat waktu.

PSAK No. 71 tidak berdampak pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

Penerapan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang yang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

PSAK No. 72 tidak berdampak pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

Penerapan PSAK No. 73: Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip PSAK No. 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental dan aset hak-guna diukur pada jumlah tercatat yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

PSAK No. 73 tidak berdampak pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai batas penggunaannya.

a. Basis Preparation of Financial Statements - (Continued)

The new model for classification of financial assets is driven by cash flows characteristics and the business model in which an asset is held. The expected-loss impairment model requires entities to account for expected credit losses from when financial instruments are first recognized and to recognize full lifetime expected losses on a timely basis.

PSAK No. 71 had no effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

Adoption of PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

PSAK No. 72 had no effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

Adoption of PSAK No. 73: Leases

On the adoption of PSAK No. 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the right-of-use assets were measured at their carrying amounts, discounted using the incremental borrowing rate

PSAK No. 73 had no effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits which can be withdrawn at any time and other short-term highly liquid investments with maturities of three months or less.

Cash and time deposits which are restricted in use are presented as "restricted assets" which are categorized as held to maturity, that is, when they are used.

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ For The Year Ended December 31, 2024 and 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (LANJUTAN) (CONTINUED)

c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian bersih yang timbul akibat penjabaran tersebut dicatat dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	Rp	Rp
1 Dollar Amerika Serikat	15.416	15.731

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company maintain its accounting records in Rupiah. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the balance sheet dates, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising are recognized in the current year statements of income.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used, respectively:

1 United States of America Dollar

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

d. Transactions with Related Parties

The Company has made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015) on "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity.

- i. *A person or a close member of that person's family is related to reporting entity if that :*
 - a) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c) *Key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.*
- ii. *A person or a close member of that person's family is related to reporting entity if that :*
 - a) *The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);*

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ For The Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (LANJUTAN) (CONTINUED)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - (Lanjutan)

- c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf i);
- g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf i) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
- h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dinyatakan sebesar nilai faktur dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

f. Persediaan

Perlakuan akuntansi atas persediaan Perusahaan sesuai dengan PSAK 14 "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan kerugian persediaan usang, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

d. Transactions with Related Parties - (Continued)

- c) The two entities are joint ventures of the same third party;
- d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of a third entity;
- e) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- f) The entity is a controlled or jointly controlled by a person identified in i);
- g) The person identified in letter i) 1) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and
- h) An entity, or member of a Company where the entity is part of the Company, provides services to key management personnel to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties.

e. Trade Receivables and Other Receivables

Account Receivable are stated at invoice value net of allowance for impairment of receivables.

Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the balance of the receivables is uncollectible. Receivables and allowance for impairment of receivables are written off when it is determined that the receivables are uncollectible.

f. Inventories

The accounting treatment of the Company's inventories is in accordance with PSAK 14 "Inventories".

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories is determined using the First In First Out method. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business after deducting the estimated costs of completion and the estimated costs required to carry out the sale.

The Company provides a provision for inventory obsolescence, if any, based on the review of the physical condition and turnover of the inventory items.

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ For The Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (LANJUTAN) (CONTINUED)

g. Prinsip Konsolidasian

Seluruh saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah hak suara atas suatu entitas.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% tanpa adanya pengaruh signifikan, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

g. Principles of Consolidation

All balances and transactions between the Company and its material subsidiaries, including gains or unrealized losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and operating results of the Company and its Subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, ie the date the Company obtained control, until the date of loss of control. Control is presumed to exist when the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting rights of an entity.

Where control of an entity acquired in the current year, its results are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date control was obtained. Where control ceases during the current year, its results are included in the consolidated financial statements for the period during which control existed.

Loss is not owned subsidiaries are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if this results in a deficit balance NCI.

NCI reflect the share of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributed, directly or indirectly, by the Company, each of which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and in equity in the consolidated statement of financial position, separate from the part that can attributed to owners of the parent.

h. Investment Of Stock

Investments in shares with ownership of 20% to 50% without any significant effect, either owned directly or indirectly stated at cost, increased or decreased by the profit or loss of associates since the acquisition of the percentage of ownership, reduced by dividends received (method equity). In the event of permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the decline specified for individual investments which is charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year.

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ For The Year Ended December 31, 2024 and 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (LANJUTAN) (CONTINUED)

i. Aset Tetap

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Persentase / Percentage</u>
Bangunan	20	5,00%
Taman & Penyempurnaan Tanah	10	10,00%
Jaringan Listrik	16	6,25%
Peralatan dan Mesin	16	6,25%
Kendaraan	8	12,50%
Inventaris Kantor	4	25,00%

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

j. Utang

Utang usaha dan utang lain-lain, serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur sejumlah uang yang diterima neto, setelah dikurangi biaya-biaya transaksi. Selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

i. Fixed Assets

The initial cost of property, plant and equipment includes the cost, including import duties and purchase taxes and costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition required for its intended use. After recognition, property, plant and equipment are measured using the cost model.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

	<u>Persentase / Percentage</u>	
	5,00%	<i>Buildings</i>
	10,00%	<i>Machineries and Equipment</i>
	6,25%	<i>Vehicles and Heavy Equipment</i>
	6,25%	<i>Office Equipment</i>
	12,50%	
	25,00%	

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the statement of income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

The Company evaluates the impairment of property, plant and equipment if there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the property, plant and equipment may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable value, the asset's value is reduced to its estimated recoverable value, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use. Residual value, useful life, and depreciation method are reviewed at least annually.

Fixed assets that are no longer used or disposed of are removed from the group of property, plant and equipment along with the accumulated depreciation and accumulated impairment losses associated with these fixed assets. Fixed assets are derecognised upon disposal or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses are recognized in the income statement in the current year.

j. Payable

Trade payables and other payables and other borrowings are initially measured net amount of money received, net of transaction costs. Subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, with interest expense recognized on the effective interest rate method.

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ For The Year Ended December 31, 2024 and 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (LANJUTAN) (CONTINUED)

k. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

l. Sewa

Sejak tanggal 1 Januari 2020. Perusahaan menerapkan PSAK No.73. Pada tanggal permulaan kontrak, perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan

PSAK No.73 menerapkan persyaratan baru atau amademen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi leesse dengan menghapus perbedaan anatara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali :

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli ;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, perusahaan harus menilai apakah :

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian, dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelum dan :

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

k. Loan

Loan are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting period.

l. Lease

From 1 January 2020, the company has applied SFAS No.73. At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This Standard introduces significant changes to lease accounting by removing the distinction between operating and finance lease., and requiring the recognition of aright-of-use asset and lease liability at commencement for all leases, except for.

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there no call option*
- *Leases of low value assets.*

To assess whether a contract convey the right to control the use an identified, the Company shaal assess whwther :

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from us of the aset throughout the periode use: and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevan to changing how and for what pupose the aset it used are predetermined :*

1. *The Company has the right to operate the assets :*
2. *The Company has designed the asset in away that predeteminad how and forwhat purpose it will be used.*

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ For The Year Ended December 31, 2024 and 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (LANJUTAN) (CONTINUED)

1. Sewa - (Lanjutan)

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa. Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak kemasing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana perusahaan bertindak sebagai penyewa. Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, disikontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini :

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.
- Pembayaran sewa variable yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan.
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual.
- Harga eksekusi opsi beli jika perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal

1. Lease - (Continued)

At the inception or on reassessment of contract that contains a lease component, the company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the company is a lessee, the company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of cost to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease term.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payment included in the measurement of the lease liability comprise the following :

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable ;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date ;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee ;*
- *The exercise price under a purchase option that the company is reasonably certain to exercise ; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the company is reasonably certain not to terminate early.*

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ For The Year Ended December 31, 2024 and 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (LANJUTAN) (CONTINUED)

1. Sewa - (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo libilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" didalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika :

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih : dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, perusahaan :

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian.
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian.
- Mengukur kembali libilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental perusahaan pada tanggal efektif modifikasi.
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut : dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

1. Lease - (Continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company present right-of-use assets as part of "right-of-use assets" Lease liabilities" in the statement of financial position.

If lease transfers the ownership of the underlying aset to the company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use aset reflects that the company will exercise a purchase option, the company defreciates the right-of-use aset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying aset. Otherwise the company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the usefull life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease Modification

The Company account for alease modification as a separate lease if :

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets : and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustment to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the company :

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract.*
- *Determine the lease term of the modified lease.*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payment using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the company's incremental borrowing rate at the effective date the modification.*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use aset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The company's recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease : and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ For The Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (LANJUTAN) (CONTINUED)

m. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dagang dan rabat volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti Pajak Pertambahan Nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran ditangguhkan, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar imbalan dengan pendiskontoan seluruh penerimaan di masa depan dengan menggunakan suku bunga tersirat.

Perseroan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, kemungkinan besar manfaat ekonomik sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perseroan, dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Perseroan.

Pendapatan dari penjualan tenaga listrik diakui pada saat rekening tagihan diterbitkan dan pendapatan biaya penyambungan listrik diakui pada saat sambungan listrik telah terpasang kepada pelanggan. dengan semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu :

- Resiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli
- Perseroan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang terjual.
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal
- Besar kemungkinan manfaat ekonomis yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perseroan, dan
- Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara handal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan basis akrual.

o. Imbalan Kerja

Perseroan mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan "Omnibus Law" No. 11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

m. Capital Stock

Additional costs that are directly attributable to the issuance of ordinary shares or options are presented in equity as a deduction from receipts, net of tax.

n. Revenue and Exvense Recognition

Revenue is measured at the fair value of rewards received or acceptable, excluding trade discounts and volume rebates. Amounts that are part of a third party such as Value Added Tax are excluded from the income. In the event of a deferred payment, the entity recognizes the income of the fair value of the reward by discounting all future receipts using the imputed interest rate.

The Company recognizes revenues when the amount of income can be reliably measured, it is likely that the economic benefits in connection with such transactions will flow to the Company, and certain criteria have been met for each activity of the Company.

Revenues from sales of electricity are recognized when a statement is issued and the cost of electricity connection is recognized when the electricity connection is installed to the customer. With all the following conditions met:

- *The significant risks and benefits associated with the item have been transferred to the buyer*
- *The Company does not maintain or extend managerial involvement to the extent that it is usually associated with ownership or effective control over the goods sold.*
- *The amount of revenue can be measured reliably*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow into the Company, and*
- *Costs that have occurred or will occur in connection with a transaction can be measured reliably.*

The load is recognized at the time of occurrence using an accrual basis.

o. Employee's Benefits

The Company records allowances to meet and cover the minimum rewards payable to employees in accordance with "Omnibus Law" No. 11/2020 on job creation ("Job Creation"). The additional allowance is estimated using actuarial calculations of the "Projected Unit Credit" method.

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ For The Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (LANJUTAN) (CONTINUED)

o. Imbalan Kerja - (Lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- Ketika Perseroan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perseroan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain :

- 1) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- 2) Beban atau penghasilan bunga neto.

p. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal akhir periode pelaporan. Aset dan kewajiban pajak kini diakui dan diukur secara terpisah, pada setiap akhir periode pelaporan entitas melakukan saling hapus atas aset dan kewajiban pajak kininya.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet liability, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal akhir periode pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

o. Employee's Benefits - (Continued)

The re-measurement, consisting of actuarial gains and losses, is immediately recognized on the financial position statement with direct influence debited or credited to the profit balance through other comprehensive income in the period of occurrence. The re-measurement is not reclassified to profit and loss in the following period.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- The date of the plan amendment or curtailment, and*
- The date The Company recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

- 1) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- 2) Net interest expense or income.*

p. Taxation

Tax expense for a period consists of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events which are recognized directly in equity. In this case, the income tax is recognized in equity.

Current income tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the balance sheet date. Current tax assets and liabilities are recognized and measured separately, at each end of the reporting period the entity offset the deferred tax assets and its present.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the date of end of reporting period and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ For The Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (LANJUTAN) (CONTINUED)

p. Perpajakan - (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan / banding, pada saat keputusan atas keberatan / banding tersebut telah ditetapkan.

q. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengelompokkan instrumen keuangan sebagai berikut :

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi estimasi penurunan nilai.

p. Taxation- (Continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences can be compensated.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if objected to / appealed against, when the results of the objection / appeal against are determined.

q. Financial instrument

The Company classifies financial instruments as follows:

Financial Assets

The Company classifies its financial assets in the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets, and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

i. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVPL")

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking.

Financial instruments included in this category are recognized initially at fair value; transaction costs are taken directly to the income statement. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of these financial instruments are included directly in the income statement. Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest Income".

ii. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less the estimated impairment.

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ For The Year Ended December 31, 2024 and 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (LANJUTAN) (CONTINUED)

q. Instrumen Keuangan - (Lanjutan)

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang - (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain dan beberapa aset tidak lancar Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

iii. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut sampai dengan jatuh tempo, kecuali: (1) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (2) investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan (3) investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, investasi jangka pendek Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

q. Financial instrument - (Continued)

ii. Loans and receivables - (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and certain non-current assets are included in this category.

iii. Held-to-maturity financial assets ("HTM")

Investments in held-to-maturity financial assets are non-derivatives with fixed payments or determinable and fixed maturities, as well as the management has the positive intention and ability to hold such financial assets to maturity, except: (1) those that the when initially recognized as a financial asset measured at fair value through profit or loss; (2) investments designated by the entity as available-for-sale; and (3) investments that have the definition of loans and receivables.

iv. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs.

Financial Assets (Continued)

If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the statement of changes in equity is recognized in the income statement. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognized in the income statement.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's short-term investments do not have financial assets in this category.

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the following categories (i) financial liabilities at FVPL and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ For The Year Ended December 31, 2024 and 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (LANJUTAN) (CONTINUED)

q. Instrumen Keuangan - (Lanjutan)

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan utang pihak berelasi Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal neraca. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual. Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan utang pihak berelasi Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

q. Financial instrument - (Continued)

- i. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVPL")

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading, and financial liabilities designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Changes in fair value financial liabilities are recognized in the statement of income.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has no financial liabilities in this category.

- ii. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified into this category and are measured at amortized cost. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's trade payables, other payables, accrued expenses, long-term loans and related parties are included in this category.

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the balance sheet date. The quoted market price for financial assets is the bid price and the quoted market for financial liabilities is the ask price. The fair value of financial instruments not traded in active markets is determined using valuation techniques.

Impairment Of Financial Asset

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's trade payables, other payables, accrued expenses, long-term loans and related parties are included in this category.

The Company's management assesses at the end of each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ For The Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (LANJUTAN) (CONTINUED)

q. Instrumen Keuangan - (Lanjutan)

- i. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal).

Jika aset keuangan memiliki tingkat bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif yang berlaku.

- ii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, jumlah dari selisih antara biaya (dikurangi pembayaran pokok dan amortisasi) dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, ditransfer dari defisiensi modal ke laporan laba rugi. Pemulihan sehubungan dengan instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dihapus melalui laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

q. Financial instrument - (Continued)

- i. Financial assets carried at amortized cost

Impairment Of Financial Asset

Management first determines whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If management determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether the financial asset is significant or insignificant, then the asset is included in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assesses the impairment in the group individually. collectively.

If there is objective evidence that an asset has been impaired at amortized cost, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet been incurred). discounted using the asset's original effective interest rate (which is the effective interest rate calculated at initial recognition).

If a financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment losses is the applicable effective interest rate.

- ii. Available for sale financial assets

If an available-for-sale financial asset is impaired, the amount of the difference between cost (less principal payments and amortization) and current fair value, less any impairment loss previously recognized in profit or loss, is transferred from the capital deficiency to the income statement. Recovery in respect of equity instruments classified as available-for-sale are not written off through profit or loss.

If, in subsequent period, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of income, the impairment loss is reversed through the statement of income.

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ For The Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (LANJUTAN) (CONTINUED)

q. Instrumen Keuangan - (Lanjutan)

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika: (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau (c) Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi.

q. Financial instrument - (Continued)

i. Financial assets

A financial asset (or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (a) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; (b) the Company retains the right to receive cash flows from the financial asset, but also assumes a contractual obligation to pay third parties for the cash flows received in full without significant delay under an agreement; or (c) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset and (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Impairment Of Financial Asset

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has become a party to an agreement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset and still has control over the asset, the financial asset is recognized to the extent of the involvement. sustainability with these financial assets.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when they expire, are canceled or have expired. If a particular financial liability is replaced by another financial liability from the same lender but with substantially different terms, or there is a substantial modification of the terms of the existing financial liability, such an exchange or modification is considered a derecognition of the original financial liability. Recognition of the emergence of new financial liabilities and the difference between the carrying amount of the original financial liability and the new one is recognized in the income statement.

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ For The Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (LANJUTAN) (CONTINUED)

q. Instrumen Keuangan - (Lanjutan)

Instrumen Keuangan Disalinghapuskan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk penyelesaian secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

r. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan.

Penggunaan Estimasi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 diatas pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

q. Financial instrument - (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are written off and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to set off the carrying amount of the financial asset and financial liability and there is an intention to settle on a net basis, or to realize assets and settle liabilities simultaneously.

r. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period.

Judgements Made in the Application of Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements.

Use of Estimates

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 2 above to the financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available from other sources. Such estimates and assumptions, based on historical experience and other factors considered relevant.

Management believes that the following disclosures include summary of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which affect the amounts reported as well as disclosures in the financial statements.

The following considerations made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the financial statements:

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ For The Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (LANJUTAN) (CONTINUED)

r. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen - (Lanjutan)

1) Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi.

Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

2) Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 diatas.

3) Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

r. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions - (Continued)

1) Functional Currency

In the process of applying the Company's accounting policies, management has considered making a functional currency. The functional currency of the Company and subsidiaries is the currency of the main economic environments in which each entity operates.

These currencies are the ones that most influence the selling prices of goods and services, and the currencies of countries whose competitive forces and regulations largely determine the selling prices of entity goods and services, and are the currencies in which funds from funding activities are generated.

2) Classification of Financial Assets & Financial Liabilities

The company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether the assets and liabilities meet the definition set out in PSAK No. 71. Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2 above.

3) Income Tax

Significant consideration is needed to determine the amount of income tax. There are a number of transactions and calculations that cause uncertainty in determining the amount of income tax due to different taxation interpretations. If the tax audit results are different from the amounts previously recorded, the difference will have an impact on current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the audit results occur.

Estimates and Assumptions

The main assumptions regarding the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a risk of a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year, are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on references available at the time the financial statements were prepared. The current situation and assumptions regarding future developments, may change due to changes in the market or circumstances beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the relevant assumptions when they occur.

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ For The Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN PADA LAPORAN KEUANGAN **3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS ON THE FINANCIAL STATEMENTS**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

- Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

- Manfaat karyawan

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

- Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4 sampai dengan 16 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, sehingga biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

- Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

The principal future assumptions and other principal sources of estimation uncertainty at the reporting date that pose a significant risk of material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities for the following year are disclosed below.

- Impairment of trade receivables

The Company evaluates certain accounts if there is information that the customer in question is unable to fulfill its financial obligations. In such cases, the Company considers, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the relationship with the customer and the credit status of the customer based on credit records from third parties and known market factors, to record a specific provision for the amount receivable. Customers in order to reduce the amount of receivables that the Company is expected to receive.

- Employee benefits

Determination of the Company's employee benefits expenses and liabilities depends on the selection of assumptions used by the Company. These assumptions include, among others, discount rates, salary increase rates, employee resignation rates, disability rates, and death rates. Actual results that differ from the Company's assumptions are immediately recognized in profit or loss when they occur. The Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in established assumptions could materially affect the estimated liability for employee benefits.

- Depreciation of fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the economic useful life of fixed assets is 4 to 16 years. This is the age generally expected in the industry in which the Company conducts business. Changes in usage levels and technological developments can affect the economic useful life and residual value of assets, so that future depreciation charges may be revised.

- Corporate income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the final tax determination is uncertain in the normal course of business. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *Notes To The Consolidated Financial Statement*
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ *For The Year Ended December 31, 2024 and 2023*
Dalam Rupiah/ *In Rupiah*

4. KAS DAN SETARA KAS	2024	2023	CASH AND CASH EQUIVALENT 4.
Jumlah tersebut merupakan saldo Kas dan Setara Kas per tanggal laporan keuangan, dengan rincian sebagai berikut:	<i>The amounts above are the balance of Cash and Cash Equivalent at the end of year, with the details are as follows:</i>		
Kas	384.009.568	435.305.776	Patty Cash
Bank BNI	-	10.058.043.276	BNI Bank
Bank BCA	765.093	765.093	BCA Bank
Bank Mandiri	3.377.386.769	1.383.923.897	Mandiri Bank
Bank SUMSEL	1.546.266.008	636.019.651	SUMSEL Bank
Bank BRI	25.629.812.785	14.421.296.083	BRI Bank
Deposito	12.000.000.000	19.000.000.000	Other Funds
Jumlah	42.938.240.224	45.935.353.776	Total
5. PIUTANG USAHA	2024	2023	TRADE RECEIVABLES 5.
Jumlah tersebut merupakan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa per tanggal neraca kepada :	<i>The amount represents the receivable from related parties per the balance sheet date to:</i>		
Piutang Usaha	47.542.000	-	Accounts receivable
Piutang Tunggakan Rekening Listrik Curah	-	40.223.474.157	Delinquent Receivables on Bulk Electricity
Piutang PPJ rekening Curah	1.561.272.225	-	PPJ Receivables Bulk account
Piutang PPJ tunggakan Curah	37.422.092.417	-	PPJ receivables are in arrears Bulk
Wisma Ranggonang	1.541.998.058	1.821.634.759	Ranggonang Guesthouse
Ranggonang Tours and Travel	14.800.000	14.800.000	Ranggonang Tours and Travel
Hotel Ranggonang	12.841.768	353.115.643	Ranggonang Hotel (karaoke)
PT. Miota (Blok E)	44.624.168	59.400.000	PT. Miota (Block E)
Dispora	196.900.000	23.500.000	Dispora
Koni (Blok B)	-	32.800.000	Koni (Block B)
DIKBUD	36.600.000	-	BPKAD
Dinas Kesehatan	27.496.000	26.216.000	public health Office
DPRD	1.142.805	1.142.805	DPRD
Pemda Bagian Umum	301.205.139	27.533.446	Regional Government General Division
Polres	-	2.500.000	Police
Kesra	1.810.000	18.702.000	Welfare
Griya Pramuka	82.902.774	316.913.059	Scout Home
Pengelola Gedung Petro	422.822.132	496.804.325	Petro Building Manager
Café Petro	3.058.000	2.757.000	Café Petro
Gambo Hotel	1.099.904	353.708.091	Gambo Hotel
Pelanggan Umum	1.235.771.532	1.013.829.527	General Customers
Cleaning Service & Pest Control	-	16.291.000	Cleaning Service & Pest Control
Gudang Persediaan	16.572.456	42.094.582	Inventory Warehouse
Piutang BRI	39.891.000	530.000	BRI Receivables
Penyisihan Piutang Tak Tetagih	(921.364.595)	(921.364.595)	Allowance for Uncollectible Accounts
Jumlah	42.091.077.783	42.091.077.783	Total

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *Notes To The Consolidated Financial Statement*
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ *For The Year Ended December 31, 2024 and 2023*
Dalam Rupiah/ *In Rupiah*

6. PIUTANG LAIN-LAIN	2024	2023	OTHER RECEIVABLES	6.
Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang Lain-lain per tanggal laporan keuangan, dengan rincian sebagai berikut:			<i>The amounts above are the balance of Other Receivables at the end of period, with the details are as follows:</i>	
Karyawan	222.256.432	297.355.787	Employee directors' receivables	
Piutang Direksi	9.900.000	-	DR Mulyadi receivables	
Putang DR Mulyadi	3.000.000	3.000.000	PT. PDPDE Gas	
PT. PDPDE Gas	-	17.652.343	PT. DARUMA MITRA ALAM (DMA)	
PT. DARUMA MITRA ALAM (DMA)	261.850.000	261.850.000	3rd Parties Receivables	
Piutang Pihak Ke 3	2.549.540.238	2.862.517.211	PT. EMP receivables	
Piutang PT MEMB	1.000.000.000	-	Other Receivable	
Piutang Lain-Lain	25.535.935	25.535.935	Koperasi Pegawai Distamben	
Koperasi Pegawai Distamben	-	241.000.000	Affiliate Receivables	
Piutang Afiliasi	-	99.547.200	Total	
Jumlah	4.072.082.605	3.808.458.476		
7. PERSEDIAAN	2024	2023	INVENTORIES	7.
Jumlah tersebut merupakan saldo Persediaan per tanggal laporan keuangan, dengan rincian sebagai berikut:			<i>The amounts above are the balance of Inventories at the end of period, with the details are as follows:</i>	
LVTC, LC, SWC	427.615.537	254.196.026	LVTC, LC, SWC	
KWH Meter	131.836.394	335.314.394	KWH Meter	
Box MCB/ Segel	102.548.111	39.632.413	MCB Box/ Seal	
Kabel LVTC	32.833.800	118.294.921	LVTC Cable	
Kebersihan	611.668	-	KWH digital / miota	
Laundry	1.405.000	518.926.000	Jar Supplies	
Persediaan Makanan	9.570.455	48.231.905	Food Supply	
Persediaan Minuman	25.862.925	26.467.740	Beverage Supply	
Persediaan Rokok	2.908.180	855.609	Cigarette Stock	
Kamar	2.691.200	-	Room Supplies	
Persediaan Gudang Cinderamata dan Obat	28.380.502	-	Souvenirs and Medicine Warehouse Supplies	
Persediaan Lateks Pekat	-	146.531.700	Concentrated Latex Supplies	
Persediaan Jaras	518.926.000	162.591	Air Freshener	
Persediaan Tiket	5.973.225	5.973.225	Ticket Inventory	
Persediaan Gudang Umum	35.803.815	54.936.411	General Warehouse Inventory	
Jumlah	1.332.906.812	1.549.522.935	Total	
8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA	2024	2023	PREPAID EXPENSES	8.
Jumlah tersebut merupakan saldo Biaya Dibayar Dimuka per tanggal laporan keuangan, dengan rincian sebagai berikut:			<i>The amounts above are the balance of Prepaid Expenses at the end of period, with the details are as follows:</i>	
Uang Muka deviden	8.000.000.000	3.000.000.000	General Advance	
Uang Muka Umum	240.500.000	284.000.000	General Advance	
Biaya Dibayar dimuka (Sewa Gedung)	87.685.008	110.320.000	Prepaid Expenses (Building Rent)	
Uang Muka PPh	32.444.744	10.211.514	Income Tax Advance Payment	
PPN Masukan	592.005.385	-	Input VAT	
Biaya Dibayar dimuka Sewa Rumah Dinas	53.280.000	26.640.000	Prepaid Expenses Rent Office House	
Jumlah	9.005.915.137	3.431.171.514	Total	

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *Notes To The Consolidated Financial Statement*
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ *For The Year Ended December 31, 2024 and 2023*
Dalam Rupiah/ *In Rupiah*

9. ASET TETAP **FIXED ASSETS** 9.

Jumlah tersebut merupakan Nilai Buku Aset Tetap per tanggal laporan keuangan, dengan rincian sebagai berikut: *The amounts above are the balance of Book Value of Fixed Assets at the end of the period, with the details are as follows:*

	2024			
	Saldo Awal /Beginning Balance	Penambahan (Additions) / Reklafikasi (Reclassification)	Pengurangan (Deduction) / Reklasifikasi (Reclassification)	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga Perolehan/At Cost :				
Tanah / Land	2.825.830.251	-	-	2.825.830.251
Taman & Penyempurnaan Tanah / Garden & Land Improvement	13.382.949.653	-	-	13.382.949.653
Bangunan / Building	77.646.119.843	2.363.412.500	-	80.009.532.343
Inventaris KWH / Equipment KWH	22.406.757.569	1.704.390.600	-	24.111.148.169
Inventaris Travo / Equipment Travo	-	-	-	-
Peralatan &Mesin /Machine & equiment	21.655.706.083	1.219.830.000	-	22.875.536.083
Kendaraan / Vehicle	3.554.543.891	146.920.000	-	3.701.463.891
Inventaris Kantor / Equipment Office	32.606.737.920	453.212.000	-	33.059.949.920
Investasi Pabrik Mini CPO	-	-	-	-
Aset Tidak Berwujud / Itangible Aset	316.373.508.819		212.463.077	316.161.045.742
Jumlah Harga Perolehan/Total At Cost	490.452.154.029	5.887.765.099	212.463.077	496.127.456.051

Akumulasi Penyusutan/

Accumulated Depreciation :

Taman & Penyempurnaan Tanah / Garden & Land Improvement	13.028.745.836	252.725.740	-	13.281.471.576
Bangunan / Building	69.466.450.717	830.742.645	-	70.297.193.362
Inventaris KWH / Equipment KWH	17.818.593.511	1.936.916.348	-	19.755.509.859
Peralatan dan Mesin /Machine and equiment	11.116.913.263	2.017.564.546	-	13.134.477.809
Kendaraan / Vehicle	2.497.070.606	217.063.127	-	2.714.133.733
Inventaris Kantor / Office Equipment	26.414.467.208	2.343.074.397	-	28.757.541.605
Aset Tidak Berwujud / Itangible Aset	197.982.207.437	18.987.692.319	-	216.969.899.756
Jumlah Peny / Total Depreciation	338.324.448.576	26.585.779.122	-	364.910.227.698
Nilai Buku/Book Value	152.127.705.453			131.217.228.353

2023

	Saldo Awal /Beginning Balance	Penambahan (Additions) / Reklafikasi (Reclassification)	Pengurangan (Deduction) / Reklasifikasi (Reclassification)	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga Perolehan/At Cost :				
Tanah / Land	2.725.830.251	100.000.000	-	2.825.830.251
Taman & Penyempurnaan Tanah / Garden & Land Improvement	13.382.949.653	-	-	13.382.949.653
Bangunan / Building	75.707.602.842	1.938.517.001	-	77.646.119.843
Inventaris KWH / Equipment KWH	19.736.735.753	2.670.021.816	-	22.406.757.569
Inventaris Travo / Equipment Travo	7.425.000.000	-	7.425.000.000	-
Peralatan dan Mesin /Machine and equiment	11.425.428.583	10.230.277.500	-	21.655.706.083
Kendaraan / Vehicle	2.950.332.224	604.211.667	-	3.554.543.891
Inventaris Kantor / Equipment Office	28.748.944.178	3.857.793.742	-	32.606.737.920
Aset Tidak Berwujud / Itangible Aset	316.106.988.819	266.520.000	-	316.373.508.819
Jumlah Harga Perolehan/Total At Cost	478.209.812.303	19.567.341.726	7.425.000.000	490.452.154.029

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *Notes To The Consolidated Financial Statement*
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ *For The Year Ended December 31, 2024 and 2023*
Dalam Rupiah/ *In Rupiah*

9. ASET TETAP (lanjutan)

FIXED ASSETS (continous) 9.

	2023		
	Saldo Awal /Beginning Balance	Penambahan (Additions) / Reklaifikasi (Reclassification)	Pengurangan (Deduction) / Reklasifikasi (Reclassification)
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation :			Saldo Akhir / Ending Balance
Taman & Penyempurnaan Tanah / <i>Garden & Land Improvement</i>	12.427.534.971	601.210.865	13.028.745.836
Bangunan / <i>Building</i>	66.653.589.955	2.812.860.762	69.466.450.717
Inventaris KWH / <i>Equipment KWH</i>	16.382.494.989	1.436.098.522	17.818.593.511
Peralatan dan Mesin / <i>Machine and equipment</i>	9.322.822.505	1.794.090.758	11.116.913.263
Kendaraan / <i>Vehicle</i>	2.349.794.773	147.275.833	2.497.070.606
Inventaris Kantor / <i>Equipment Office</i>	24.248.755.883	2.165.711.325	26.414.467.208
Aset Tidak Berwujud / <i>Intangible Aset</i>	178.228.094.344	19.754.113.093	197.982.207.437
Jumlah Peny / <i>Total Depreciation</i>	309.613.087.420	28.711.361.156	- 338.324.448.576
Nilai Buku/Book Value	168.596.724.883		152.127.705.453
	#REF!	#REF!	

10. ASET TETAP TIDAK DIGUNAKAN

FIXED ASSET ARE NOT USED 10.

Jumlah tersebut merupakan biaya aset tetap yang sudah tidak bisa digunakan kembali per tanggal neraca, yang merupakan biaya dari aset peralatan dan mesin.

This amount is the cost of fixed assets already can not be reused as per the balance sheet date, which is the cost of the asset and equipment of the machine.

11. ASET LAIN-LAIN

2024

2023

OTHER ASSET 11.

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Lain-Lain per tanggal laporan keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

The amounts above are the balance of Other Asset at the end of period, with the details are as follows:

Biaya Pra Operasi	574.542.000	423.880.000	Preoperative Cost
UJL Sistem Curah	1.914.887.709	1.914.887.709	UJL Bulk System
Software Akutansi dan Billing	115.000.000	115.000.000	Accounting and Billing Software
Penyusutan yang ditangguhkan	3.659.605.107	3.659.605.107	Deferred depreciation
SOP Pengadaan Brang dan Jasa	22.800.000	22.800.000	SOP for Procurement of Goods and Services
Sistem Program AKUNTANSI	69.940.909	69.940.909	ACCOUNTING SYSTEM
Amortisasi	(3.156.421.178)	(3.109.920.189)	Amortization
Aset Tidak Berwujud	923.578.595	923.578.595	Intangible Assets
Aset dalam penyelesaian (Pabrik Mini CPO)	1.480.666.000	500.965.000	PBJ Building/Work Under Construction
Jumlah	5.604.599.142	4.520.737.131	Total

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *Notes To The Consolidated Financial Statement*
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ *For The Year Ended December 31, 2024 and 2023*
Dalam Rupiah/ *In Rupiah*

12. UTANG USAHA	2024	2023	TRADE PAYABLES 12.
Jumlah tersebut merupakan saldo Utang Usaha per tanggal laporan keuangan, dengan rincian sebagai berikut:	<i>The amounts above are the balance of Trade Payable at the end of period, with the details are as follows:</i>		
Utang Usaha	2.475.856	76.722.526	Accounts payable
PT. Apollo	344.899.200	-	PT. Apollo
CV. Mandiri (ATK)	-	9.190.000	CV. Main Service
Utang Service Charge Resiko Kehilangan	317.042.078	408.899.820	Service Charge Debt Risk of Loss
Utang Service Charge SDM	46.605.350	46.605.350	HR Debt Service Fee
Utang Service Charge Karyawan	2.547.905	2.547.905	Employee Service Charge Payable
PT. Miota / invoice	3.189.010.000	4.061.470.000	PT. Miota / invoice
Utang - Kantor Pusat	1.030.264.089	801.192.733	Debt - Head Office
Utang - Hotel Ranggonang	-	1.225.055.388	Debt - Hotel Ranggonang
Utang - Hotel Ranggonang (karaoke)	25.721.000	59.555.000	Debt - Hotel Ranggonang (karaoke)
Utang - Wisma Ranggonang	11.846.768	8.750.000	Debt - Wisma Ranggonang
Utang - Griya Pramuka	9.500.000	16.650.000	Debt - Scout House
Utang - Pengelola Gedung Petro	153.509.167	163.042.013	Debt - Petro Building Manager
Cleanining Service & Pest Control	-	9.670.000	Cleaning Service & Pest Control
Gambo Hotel Residence	839.818.708	1.089.591.743	Gambo Hotel Residence
PT. HARAPAN BARU SEMESTA	670.551.000	336.870.000	PT. NEW HOPE OF THE UNIVERSE
Jumlah	6.712.732.517	8.315.812.478	Total

13. PERPAJAKAN	2024	2023	TAXATION 13
a. Pajak Dibayar di Muka			Prepaid Tax a.
PPN Masukan	-	506.805.385	Value In Tax
Jumlah	-	506.805.385	Total
b. Utang Pajak			Tax payable b.
PPh. Pasal 21	292.053.818	277.479.647	PPh. Article 21
Hutang PPh 23	55.867.177	55.867.177	Income Tax Payable 23
Hutang PPh 29	1.013.218	26.679.880	Income Tax Payable 29
Pajak Hotel	838.091.857	817.763.217	Hotel Tax
Pajak Restoran	22.922.929	18.520.056	Restaurant tax
Pajak Hiburan	17.972.715	7.750.777	Entertainment Tax
Pajak Pertambahan Nilai	299.599.930	246.722.993	value-added tax
- PPJ & Materai	2.487.000	131.046.744	- PPJ & Stamp
PPh Pasal 4 Ayat 2	348.283.869	307.188.206	Income Tax Article 4 Paragraph 2
Jumlah	2.328.855.447	1.889.018.697	Total
c. Pajak Penghasilan Kini	(11.190.963.531)	(20.925.962.640)	Current Tax Income c.
Perusahaan menghitung sendiri pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.	<i>The company itself counted income tax for the year ended on December 31, 2023 and 2022.</i>		

14. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	2024	2023	ACCRUED INCOME 14.
	543.478.587	862.004.921	

Jumlah tersebut merupakan pendapatan diterima dimuka per tanggal laporan keuangan. *That number is the accrued income as of the date of the financial statements.*

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *Notes To The Consolidated Financial Statement*
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ *For The Year Ended December 31, 2024 and 2023*
Dalam Rupiah/ *In Rupiah*

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	2024	2023	ACCRUED EXPENSES 15.
Jumlah tersebut merupakan saldo Biaya yang masih harus dibayar per tanggal laporan keuangan, dengan rincian sebagai berikut:	This amount represents the balance of accrued fees as of the date of the financial statements, with details as follows:		
Biaya Gaji Karyawan	936.651.200	779.651.200	Employee Salary Cost
Beban Yang Masih Harus Dibayar	116.391.742	168.821.554	Accrued Expenses
BPJS Ketenagakerjaan	82.626.458	121.793.843	BPJS of Employment
Jumlah	1.298.324.698	1.070.266.597	Total
16. UTANG BANK	2024	2023	BANK LOAN 16.
Jumlah tersebut adalah saldo utang bank per tanggal laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut :	The amount represents the balance of bank as of the date of the financial statements with details as follows :		
Utang Bank BRI	308.854.690	501.750.670	Bank BRI Loan
Jumlah	308.854.690	501.750.670	Total
17. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASCA KERJA	2024	2023	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES 17.
Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban imbalan kerja karyawan per tanggal neraca.	This amount is the balance of the current employment obligations per the balance sheet date.		
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja'	12.806.574.252	12.651.224.699	Employee Benefit Liabilities
Jumlah	12.806.574.252	12.651.224.699	Total
Perusahaan telah menyisihkan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Pasca Kerja". Imbalan kerja tersebut tidak didanai.	The Company has designated employee benefits based on Labor Law No.13 / 2003 dated March 25, 2003 and IAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". Employee benefits are not funded.		
18. UTANG LAIN-LAIN	2024	2023	OTHER DEBT 18.
Jumlah tersebut adalah saldo Utang Lain-lain per tanggal laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut :	This amount is the balance of Other Payables as of the date of the financial statements with the following details:		
Hutang Gaji Karyawan TTK	-	15.775.000	TTK Employee Salaries Payable
Jumlah	-	15.775.000	Total
19. MODAL SAHAM	471.601.195.289	481.639.657.790	SHARE CAPITAL 19.
Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.	The Shareholders and Ownership of the Company's shares on December 31, 2024 and 2023.		
Sesuai anggaran dasar perubahan terakhir, bahwa modal perseroan berjumlah Rp 471.601.195.289 (Empat Ratus Tujuh Puluh Satu Triliun Enam Ratus Satu Juta Seratus Sembilan Puluh Lima Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Sembilan Rupiah) terbagi atas 471.601(Empat Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Enam Ratus Satu) lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (Satu Juta ribu rupiah), merupakan modal Koperasi Pegawai Dinas Pertambangan Dan Energi Kab. Muba Rp. 241.000.000 dan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Rp. 471.360.195.289	In accordance with the latest amendment, that the company's capital amounts to Rp 471,601,195,289 (Four Hundred Seventy One Trillion Six Hundred One Million One Hundred Ninety Five 471,601 (Four Hundred Seventy One Thousand Six Hundred and One) shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000 (One Million Thousand Rupiah), is the capital of the Muba Regency Mining and Energy Service Employee Cooperative Rp. 241,000,000 and the Musi Banyuasin Regency Government Rp. 471,360,195,289		

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *Notes To The Consolidated Financial Statement*
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ *For The Year Ended December 31, 2024 and 2023*
Dalam Rupiah/ *In Rupiah*

20. PENJUALAN BERSIH	2024	2023	NET SALES 20.
Jumlah tersebut merupakan Penjualan Neto selama tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:	<i>The amount above are the balance of Net Sales for the year of 2024 and 2023, with the details are as follows:</i>		
Pendapatan Angkat Angkut Minyak	559.714.496.661	1.044.964.138.004	Crude Oil Lift Revenue
Pendapatan Listrik Pra Bayar	137.101.143.992	127.807.820.001	Income from Prepaid Electricity
Pendapatan Pasca Bayar	35.869.459.425	33.626.216.607	Income from Electricity Account
Pendapatan Bisnis Pupuk	87.488.000	309.441.540	Fertilizer income
Penjualan Makanan dan Minuman	2.980.799.000	2.174.736.011	Food and Beverage Sales
Pendapatan Laundry	76.938.500	20.285.000	Laundry Revenue
Pendapatan Drug Store	-	422.001	Drug Store Revenue
Pendapatan Karaoke	383.853.826	184.118.595	Karaoke Income
Pendapatan Sewa Ruangan	1.259.976.565	1.302.347.597	Room Rental Income
Pendapatan Sewa Rumah	451.271.274	201.224.872	House Rental Income
Penjualan Kamar	8.764.353.784	9.451.301.865	Room Sales
Pendapatan Lainnya	209.444.444	-	Other Income
Potongan Penjualan	(370.459.315)	(563.881.732)	Sales discounts
Pendapatan Parkir	-	45.600.546	Parking Revenue
Pendapatan AIR	-	15.207.800	Water Revenue
Pendapatan Listrik	-	19.334.266	Electricity Income
Pendapatan Cleaning Service & Pest Control	43.925.000	79.926.000	Cleaning Service & Pest Control Income
Catering	172.973.000	641.587.056	Catering
Jasa Kebersihan	17.863.635	20.909.088	Cleaning Services
Sewa Infocus	20.136.366	20.204.546	Rent Infocus
Air Freshener	97.643.000	83.640.000	Air Fresheners
Kolam Renang	5.085.000	42.567.371	Swimming pool
Pendapatan Penjualan Beras	-	6.165.000	Rice Sales Revenue
Penjualan Karangan Bunga	39.380.000	22.450.000	Flower Bouquet Sales
Gudang Persediaan	1.028.774.568	540.739.609	Inventory Warehouse
Jumlah	747.954.546.725	1.221.016.501.643	Total
21. HARGA POKOK PENJUALAN	2024	2023	COST OF GOOD SOLD 21.
Jumlah tersebut merupakan Beban Pokok Penjualan untuk tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:	<i>The amount above are the balance of Cost of Good Sold for the year of 2024 and 2023, with the details are as follows:</i>		
Harga Pokok Pejualan Makanan	521.698.241	597.716.061	Cost of Food
Harga Pokok Pejualan Minuman	628.828.761	351.089.330	Cost of Drinks
Harga Pokok Pejualan Rokok	135.414.591	18.455.427	Cost of Cigarette Sales
Harga Pokok Pejualan Kamar	492.162.938	316.706.825	Cost of Selling Room
Harga Pokok Ruangan dan Rumah	996.667.058	771.723.031	Cost of Room and House
HPP Lateks Pekat	146.531.700	278.192.640	Cost of Lateks
Biaya Beli Buah Berondolan Kalapa Sawit	22.750.000	-	Cost of FFB
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.450.000	37.383	Service and maintenance
Biaya Beli Kayu Bakar	350.000	-	Cost of firewood
FOH- Tidak Langsung Unit-Unit	-	-	FOH- Indirect Units
Sewa Ruangan	32.287.022	6.671.129	Room rent
Catering	58.807.692	283.922.703	Catering
Air Freshener	37.903.591	40.453.685	Purchase of BBM and Meditrans Oil
Beban Angkat Minyak Mentah	530.207.100.473	985.979.928.530	Crude Oil Lifting Expense
HPP Beras	194.504.850	5.840.000	Cost of rice
Beban Operasional Curah	11.378.114.933	10.690.948.772	Bulk Operational Expenses
Biaya Operasional Lapangan Unit Babat Kukui	782.188.684	1.245.130.000	Field Operational Costs for the Tripe Kukui Unit
Pemandu Lagu	-	299.200.000	Song Guide
Kebersihan	46.991.380	15.825.346	Cleanliness
Laundry	9.661.700	400.000	Laundry
Biaya Pasang Baru	566.158.005	-	Electrical new Installation
Biaya Operasional Usaha Komiditi Beras	14.460.442	-	Operational of rice
Pembelian Listrik Curah PLN	124.939.696.179	112.595.600.115	PLN Bulk Electricity Purchase
Jumlah	671.214.768.240	1.113.497.840.977	Total

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *Notes To The Consolidated Financial Statement*
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ *For The Year Ended December 31, 2024 and 2023*
Dalam Rupiah/ *In Rupiah*

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2024	2023	GENERAL ADMINISTRATION EXP. 22.
Jumlah tersebut merupakan Beban Umum dan Administrasi untuk tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:	<i>This amount represents General and Administrative Expenses for 2024 and 2023, with details as follows:</i>		
Beban Gaji dan Tunjangan	26.591.734.534	31.921.111.387	Salaries and Benefits
Beban Pemandu Lagu	570.149.134	-	Song Guide Expense
Beban Administrasi	6.054.184.699	9.320.121.984	Document and Administration Expense
Beban Materai	-	57.000	Stamp Duty Expense
Beban THR	467.249.645	-	THR Expense
Beban Seragam Karyawan	900.000	-	Employee Uniform Expense
Beban Pajak	3.346.120.182	2.236.204.630	Tax expense
Beban Pelatihan	33.982.600	36.310.000	Training Expense
Beban Kesehatan	17.237.100	15.692.200	Health Burden
Beban BPJS - Kesehatan	222.003.039	-	BPJS Burden - Health
Beban BPJS - Ketenagakerjaan	373.075.355	-	BPJS Burden - Employment
Beban PPh 21	28.679.148	-	21 PPh Expense
Beban Listrik	1.186.793.179	1.158.122.223	Electrical Expense
Beban Telepone/Fax	52.681.410	56.764.803	Telephone/Fax Charges
Beban PDAM	204.320.800	318.479.000	PDAM Expense
Beban Koran/Majalah/Televisi	11.078.800	7.110.800	Newspaper/Magazine/Television Expense
Beban Bahan Bakar	141.990.790	71.392.900	Fuel Expense
Beban Rapat	120.363.694	71.414.000	Meeting Expense
Beban Alat Tulis dan Kantor	50.931.208	53.579.413	Stationery and Office Expense
Beban Perjalanan Dinas	2.314.963.187	2.885.881.262	Business Travel Expenses
Beban Foto Copy	9.774.500	13.727.900	Photocopy Expense
Beban Makan Minum	159.407.842	200.895.474	Eating and Drinking
Beban Entertainment	158.279.364	205.256.369	Entertainment Expense
Beban Sumbangan	105.426.338	105.969.500	Donation Expense
Beban Iklan	-	10.938.000	Advertising expenses
Beban Reklame	8.720.000	21.775.000	Advertising Expenses
Beban Amortisasi	46.500.989	265.431.193	Amortization Expense
Beban Audit	39.700.000	39.700.000	Audit Expense
Beban Transportasi	300.000	182.119.845	Transportation Expenses
Beban Sewa	112.142.592	210.769.000	Rental expenses
Beban Dokumen & Legalitas	-	25.500.000	Document & Legality Expense
Beban Penyusutan	26.585.779.126	28.845.245.708	Depreciation Expense
Beban Pemeliharaan	555.998.658	639.647.919	Maintenance Expense
Beban Langganan & Jasa	487.127.404	457.936.687	Subscription & Service Charges
Beban Kesejahteraan Karyawan	499.382.850	1.341.249.230	Software Maintenance Expense
Beban Kebersihan/Laundry	-	88.029.363	Cleaning/Laundry Expense
Biaya Imbalan Pasca Kerja	1.615.184.545	1.691.723.971	Post-employment Benefits
Penyegaran Karyawan	10.250.000	11.952.746	Employee Refresher
Biaya Jasa pihak ketiga	541.963.000	1.243.294.905	Third service expense
Keamanan	60.000.000	80.000.000	Security
Biaya Dokumen	-	5.000.000	Other Operating Expenses
Sponsorship	-	2.500.000	Sponsorship
sosialisasi dan koordinasi	57.543.000	14.053.400	socialization and coordination
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	1.043.112.881	Other Operational Expenses
Beban Pemeliharaan Bangunan/Kantor	1.263.839.765	3.258.793.444	Building/Office Maintenance Expenses
Cleaning Service dan Pest Control	-	277.155.480	Cleaning Service and Pest Control
Jumlah	75.515.303.749	88.434.019.617	Total

PT PETRO MUBA
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *Notes To The Consolidated Financial Statement*
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ *For The Year Ended December 31, 2024 and 2023*
Dalam Rupiah/ *In Rupiah*

23. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN LAIN	2024	2023	OTHER INCOME (EXPENSE) 23.
Pendapatan Jasa Giro	516.907.792	351.843.963	<i>Current Account Service Income</i>
Pendapatan Lain-lain	2.473.860.412	2.073.480.733	<i>Other income</i>
Pendapatan Bp/Tambah Daya	3.754.952.127	9.289.931.439	<i>Income/Additional Power</i>
Pendapatan Tagihan Susulan	459.595.183	1.508.880.003	<i>Follow-up Bill Income</i>
Pendapatan Multi Guna	171.975.529	178.272.561	<i>Multi Purpose Income</i>
Pendapatan Denda	302.326.413	524.428.768	<i>Fine Revenue</i>
Pendapatan Token Lalan	61.858.200	950.715	<i>Lalan Token Earnings</i>
Pendapatan Aksesoris PSG Baru	123.789.805	1.800.000	<i>Indemnity Income</i>
Beban Administrasi Bank	(17.276.597)	(34.018.248)	<i>Bank administrative burden</i>
Beban Buku Cek	(123.000)	(360.000)	<i>Checkbook Expense</i>
Beban Sewa	(30.494.648)	(87.538.000)	<i>Rental expenses</i>
Beban PBB	(43.247.104)	(43.067.978)	<i>UN burden</i>
Beban Pajak Kendaraan	(8.747.250)	(9.174.250)	<i>Vehicle Tax Expense</i>
Beban Pajak Jasa Giro	(103.399.009)	(70.240.560)	<i>Current Account Service Tax Expense</i>
Beban Perizinan	(15.443.000)	(585.000)	<i>Licensing Fee</i>
Biaya Karangan Bunga	(15.687.770)	(14.804.000)	<i>Leasing Interest Expense</i>
Beban Pos dan Paket	(6.686.500)	(12.028.581)	<i>Postage and Packages Beban</i>
Beban PPH	(30.265.565)	(455.487.250)	<i>PPH Expense</i>
Beban Biaya Bunga Pinjaman Modal Kerja	(50.947.815)	-	<i>Working Capital Loan Interest Expense</i>
Beban Lain-Lain	(32.665.171)	(59.638.961)	<i>Miscellaneous Expenses</i>
Jumlah	<u>7.510.282.031</u>	<u>13.142.645.354</u>	<i>Total</i>

24. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan Keuangan dan informasi tambahan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 23 Mei 2025.

MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS 24.

The preparation and fair presentation of the Financial Statements and additional information is the responsibility of management, and was approved by the Director for publication on May 23, 2025.